

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN**
*(Studi Empiris di Perusahaan yang Mengikuti Asia Sustainability Reporting
Rating Periode 2018-2021)*



Skripsi Oleh :

TIARA WIDYAKSA

01031181823027

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating*
Periode 2018-2021)

Disusun oleh:

Nama : Tiara Widyaksa
NIM : 01031181823027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 1 Juli 2022

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Tanggal

: 29/6-2022

Anggota



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CSRA
NIP. 198102192002122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN (Studi Empiris di Perusahaan yang Mengikuti Asia
Sustainability Reporting Rating Periode 2018-2021)

Disusun Oleh :

Nama : Tiara Widyaksa
NIM : 01031181823027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 13 September 2022

Ketua,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota,



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.St., Ak., CSRA
NIP. 198102192002122001

Anggota,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
19/09 2022



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Widyaksa
NIM : 01031181823027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris di Perusahaan yang Mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021)

Pembimbing:


Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CSRA
Tanggal Ujian : 3 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 13 September 2022

Pembuat Pernyataan



Tiara Widyaksa

NIM. 01031181823027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ”
(QS. Ar Ra’d : 11)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“ Dan sesungguhnya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya ”
(QS. An Najm : 39)

PERSEMBAHAN

Skrpsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Mama dan Alm. Papa Tercinta
- ❖ Mas dan Mbak Tersayang
- ❖ Orang yang menyayangiku
- ❖ Para Sahabat
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris di Perusahaan yang Mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021)”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata-1 (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh karakteristik komite audit yang diwakilkan dengan independensi, ukuran, dan frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan di Perusahaan yang mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda melalui data sekunder berupa Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Inderalaya, 13 September 2022

Penulis,



Tiara Widyaksa

NIM. 01031181823027

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur yang teramat dalam senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang mana atas kehendak, ridho dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dalam hal ini sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala. Atas berkat bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menghadapi dan mengatasi kendala yang ada dan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, di lembar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Allah SWT** atas kenikmatan dan karunia yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan Ibu **Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan serta selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
6. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** dan Ibu **Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CSRA** selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah membantu banyak hal dalam perbaikan masalah akademik selama perkuliahan.

9. Kepada Mama, Mas Bayu, dan Mbak Dwi yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, dan nasehat terbaik yang tiada tara sehingga penulis dapat menghadapi dan mengatasi semua masalah dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Kepada Firqih dan Anggun yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang tiada hentinya memberikan semangat dan doa selama proses penyusunan skripsi.
11. Kepada Mbak Ara, Dewi, Vita, Zakia yang telah dengan ikhlas dan sepenuh hati membantu dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Kepada Tim merealisasikan wacana (Adel, Cyntia, dan Pebri) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah dan menghibur disaat penulisan skripsi.
13. Kepada Anak Suhu (Gina, Devi, Bella, Novi, Seni, Ica, Shilou, Pipit, dan Yaya) yang telah mewarnai kehidupan selama perkuliahan, dan semua kerecehan yang selama ini dibuat.
14. Kepada Alfindo Maryun, yang telah menemani dengan penuh perhatian dan kesabaran menghadapi semua drama proses penyelesaian skripsi yang Saya hadapi
15. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberikan dukungan dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
16. Dan terakhir terima kasih untuk diriku sendiri yang telah bersedia bersabar, bertahan, dan berusaha untuk sampai ke tahap ini.

Inderalaya, 13 September 2022



Tiara Widyaksa

NIM. 01031181823027

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Tiara Widyaksa

NIM : 01031181823027

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (Studi Empiris di Perusahaan yang Mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 13 September 2022

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., A
NIP. 196607041992031004

Anggota



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CSRA
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 1997031 002

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

(Studi Empiris di Perusahaan yang Mengikuti
Asia Sustainability Reporting Rating Periode 2018-2021)

Oleh :

Tiara Widyaksa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik komite audit yang diproksikan dengan independensi komite audit, ukuran komite audit dan frekuensi rapat komite audit dengan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan di perusahaan yang mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 72 perusahaan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *Software Statistical Program for Social* (SPSS) versi 26.0. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa independensi komite audit yang dikontrol dengan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan, sedangkan ukuran komite audit dan frekuensi rapat komite audit yang dikontrol dengan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Kata Kunci : *Asia Sustainability Reporting Rating*, Frekuensi Rapat Komite Audit, Independensi Komite Audit, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Ukuran Komite Audit

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CSRA
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF CHARACTERISTICS OF THE AUDIT COMMITTEE ON SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE (Empirical Studies in Following Companies of Asia Sustainability Reporting Rating 2018-2021 Period)

By :
Tiara Widyaksa

This study aims to determine effect of characteristics of the audit committee as proxied by independence of audit committee, size of audit committee and frequency of audit committee meetings with the control variable, namely company size on the disclosure of Sustainability Reports in the companies that follow the Asia Sustainability Reporting Rating 2018-2021 Period. The data used in this study is secondary data in the form of sustainability reports and company annual reports. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique and produced a total sample of 72 companies. The data then analyzed by using multiple linear regression analysis and supported by the Software Statistical Program for Social (SPSS) version 26.0. The results of the study partially show that the independence of the audit committee controlled by company size has no effect on the disclosure of the Sustainability Report, while the size of the audit committee and the frequency of audit committee meetings controlled by company size have an effect on the disclosure of the Sustainability Report.

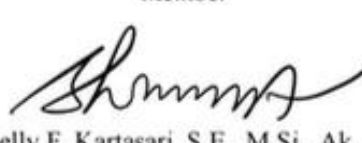
Keywords : Asia Sustainability Reporting Rating, Audit Committee Meeting Frequency, Audit Committee Independence, Disclosure of Sustainability Reports, Audit Committee Size

Chairman



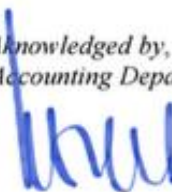
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Member



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CSRA
NIP. 198102192002122001

*Aknowledged by,
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama : Tiara Widyaksa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 23 Juli 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ahmad Yani Jalur II GG.
Rempuling No. 12 A, Kelurahan Parit Padang,
Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Prov.
Kepulauan Bangka Belitung
Email : tiarawidyaksa023@gmail.com



Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Negeri 15 Sungailiat
2012-2015 : SMP Negeri 2 Sungailiat
2015-2018 : SMA Negeri 1 Sungailiat
2018-2022 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

Kursus Accounting Project 2020

Pengalaman Organisasi

1. Anggota ISBA Inderalaya
2. Anggota BO Ukhuwah FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	13
STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi	13
2.2 Laporan Keberlanjutan.....	14
2.3 Komite Audit	16
2.4 Independensi Komite Audit	19
2.5 Ukuran Komite Audit	20
2.6 Frekuensi Rapat Komite Audit	21
2.7 Ukuran Perusahaan	22
2.8 Penelitian Terdahulu	22
2.9 Kerangka Pemikiran.....	26

2.10	Pengembangan Hipotesis	27
2.10.1	Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan	27
2.10.2	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan	28
2.10.3	Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2	Rancangan Penelitian.....	31
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5	Populasi dan Sampel.....	33
3.6	Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	36
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.2.1	Uji Normalitas	36
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas.....	37
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas	37
3.6.2.4	Uji Autokorelasi.....	37
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.6.4	Uji Hipotesis	39
3.6.4.1	Uji Koefisiensi Determinasi (Uji R-Square).....	39
3.6.4.2	Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji Statistik t).....	39
3.6.4.3	Uji Statistik Simultan (Uji Statistik F).....	39
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
3.7.1	Variabel Dependen	40
3.7.1.1	Laporan Keberlanjutan	40
3.7.2	Variabel Independen	41
3.7.2.1	Independensi Komite Audit.....	41
3.7.2.2	Ukuran Komite Audit	42
3.7.2.3	Frekuensi Rapat Komite Audit	42
3.7.3	Variabel Kontrol	43
3.7.3.1	Ukuran Perusahaan	43

BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Hasil Penelitian	46
4.1.1 Statistik Deskriptif	46
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.1.2.1. Uji Normalitas	48
4.1.2.2. Uji Multikolonieritas	49
4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas	50
4.1.2.4. Uji Autokorelasi.....	51
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	53
4.1.4 Uji Hipotesis	55
4.1.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	55
4.1.4.2. Uji Parsial (Uji t)	55
4.1.4.3. Uji Simultan (Uji F).....	57
4.2. Analisis Pengaruh Antar Variabel	58
4.2.1 Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	58
4.2.2 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	59
4.2.3 Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	61
BAB V.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
5.3 Implikasi	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengungkapkan Laporan Keberlanjutan tahun 2014-2021	4
Tabel 1.2 Peserta ASRRAT tahun 2018-2021	5
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	34
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Terpilih	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin's Two Step Method</i>	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Model Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 3.1 Model Penelitian	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	71
Lampiran 2. Data Independensi Komite Audit	77
Lampiran 3. Data Ukuran Komite Audit.....	79
Lampiran 4. Data Frekuensi Rapat Komite Audit	81
Lampiran 5. Data Ukuran Perusahaan	83
Lampiran 6. Data Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	85
Lampiran 7. Tabel Durbin Watson.....	87
Lampiran 8. Hasil Statistik Deskriptif	87
Lampiran 9. Uji Normalitas P-Plot	87
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	88
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas	88
Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi	89
Lampiran 14. Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin's Two Step Method</i>	89
Lampiran 15. Hasil Uji Model Regresi Linear Berganda	89
Lampiran 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	90
Lampiran 17. Hasil Uji t.....	90
Lampiran 18. Hasil Uji F	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mendirikan sebuah perusahaan, jika dilihat dari sisi ekonomi, pemilik akan menargetkan keuntungan yang maksimal. Biasanya perusahaan akan fokus hanya kepada laba dan tidak memikirkan dampak buruk bagi kehidupan sekitar. Akibatnya, sering terjadi kerusakan lingkungan seperti terjadinya polusi disekitar tempat perusahaan beroperasi (Qomariah, 2021).

Salah satu contoh konkret kerusakan lingkungan oleh aktivitas perusahaan yaitu terjadi pencemaran air akibat adanya aktivitas Kapal Isap Produksi (KIP) milik PT Timah Tbk. yang beroperasi di sekitar perairan Pulau Bangka. Dampak negatif yang ditimbulkan akibat aktivitas Kapal Isap Produksi (KIP) ialah perairan menjadi tercemar dan memiliki dampak pada wilayah tangkapan nelayan setempat yang mengancam kelangsungan hidup para nelayan. Hasil tangkapan ikan para nelayan menurun akibat aktivitas penambangan tersebut (Laia, 2021). Fenomena kerusakan lingkungan di atas merupakan bukti konkret dimana masih kurangnya kesadaran perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Hal tersebut mendorong munculnya tuntutan dari berbagai pihak di masyarakat untuk membuat perusahaan melaksanakan tanggung jawab atas dampak yang mereka timbulkan.

Untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dalam dunia bisnis, konsep awal yang berfokus hanya pada laba bergeser menjadi konsep keberlanjutan yaitu *Triple Bottom Line* atau 3P yaitu *profit*, *people*, dan *planet* (Madona & Khafid,

2020). Aspek pertama dalam *Triple Bottom Line* yaitu *profit*, yang mana menunjukkan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasional, bukan hanya berfokus pada laba. Aspek yang kedua yaitu *people*, yang menunjukkan bahwa dalam menjalankan kegiatan terdapat perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat juga. Aspek yang ketiga atau terakhir yaitu *Planet*, yang mana dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan diharapkan untuk menjaga lingkungan sekitar agar tetap terjaga kelestariannya (Purbandari & Suryani, 2021).

Konsep *Triple Bottom Line* atau 3P dianggap dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan karena dengan adanya konsep ini, perusahaan bukan hanya mementingkan laba saja selama menjalankan kegiatan operasional. Perusahaan juga dituntut untuk memenuhi tanggung jawabnya atas lingkungan dan sosial juga. Informasi terkait aktivitas perusahaan serta dampaknya dapat dilaporkan oleh perusahaan melalui pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang dipublikasikan untuk menginformasikan pada *stakeholder* mengenai informasi tentang kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan (GRI, 2020). Dari laporan tersebut, *stakeholder* dapat memperoleh informasi tambahan yang menjadi dasar keputusan mereka. Selain informasi keuangan, *stakeholder* juga dapat memperoleh informasi non-keuangan yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan memiliki pedoman penyusunan yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah organisasi independen yang berstandar internasional. Pedoman tersebut memuat

indikator Laporan Keberlanjutan. Pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) selalu mengalami pembaharuan, saat ini pedoman yang terbaru ialah *GRI Standards 2020*. *Global Reporting Initiative* (GRI) dapat membantu pemerintah dalam hal memberi pemahaman, identifikasi, pengumpulan serta mengkomunikasikan dampak dari bisnis pada masalah keberlanjutan yang kritis (Qomariah, 2021).

Pengungkapan Laporan Keberlanjutan mendapatkan respon baik dari pemerintah yang mengeluarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pasal 74 ayat 1 menjelaskan tentang kewajiban perusahaan yang bergerak dalam bidang yang berhubungan dengan Sumber Daya Alam (SDA) untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab baik sosial maupun lingkungan. Lalu ditahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 yang berisi tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi perusahaan publik, lembaga jasa keuangan, dan emiten. Peraturan tersebut dikeluarkan dengan maksud mendorong ketiga pihak yang disebutkan untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan dalam usahanya dimana mewajibkan perusahaan mengungkapkan Laporan Keberlanjutan yang baru dimulai pada tahun 2020 (Yunan *et al.*, 2021).

Perkembangan pengungkapan Laporan Keberlanjutan di Indonesia terus mengalami peningkatan. Perkembangan tersebut dapat diakses melalui situs *web* perusahaan masing-masing. Tabel 1.1 di bawah menyajikan data mengenai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengungkapan Laporan Keberlanjutan tahun 2014-2021 :

Tabel 1.1 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengungkapkan Laporan Keberlanjutan tahun 2014-2021

No.	Tahun	Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jumlah Perusahaan yang Mengungkapkan Laporan Keberlanjutan
1.	2014	484	44
2.	2015	507	49
3.	2016	522	53
4.	2017	559	56
5.	2018	614	70
6.	2019	668	110
7.	2020	715	54
8.	2021	766	154

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai peduli dan sadar secara bertahap terhadap pentingnya pengungkapan Laporan Keberlanjutan yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang telah mengungkapkan Laporan Keberlanjutan dari tahun ke tahun. Namun jumlah tersebut masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan total perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan Laporan Keberlanjutan telah lama menjadi tren di Indonesia yang dapat dibuktikan dengan adanya ajang *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* yang diberikan oleh lembaga *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)* sejak tahun 2005 secara tahunan bagi perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan Laporan Keberlanjutan. Pada tahun 2013 terdapat pergantian nama ISRA menjadi *Sustainability Reporting Award (SRA)*. Kemudian pada tahun 2018 diubah menjadi *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)*.

Perbedaan ASRRAT dengan ajang-ajang sebelumnya (ISRA dan SRA) yaitu terletak pada sistem pemberian penghargaan, dimana sebelumnya menggunakan sistem *winner* dan dalam ajang ASRRAT diubah menjadi sistem *rating*. Dalam ajang ASRRAT, perusahaan-perusahaan yang terdaftar akan diurutkan ke dalam kelompok yang dimulai dari kelompok platinum sebagai rating tertinggi, kemudian emas, perak dan perunggu sebagai rating terendah. Peserta ASRRAT bukan hanya berasal dari Indonesia namun dari negara lain dalam lingkup Asia. Tabel 1.2 di bawah ini merupakan data mengenai jumlah peserta ASRRAT tahun 2018-2021 :

Tabel 1.2 Peserta ASRRAT tahun 2018-2021

No.	Tahun	Jumlah Peserta ASRRAT
1.	2018	56
2.	2019	48
3.	2020	44
4.	2021	45

Sumber : National Center for Sustainability Reporting, 2022

Menurut Josua & Septiani (2020), dalam pengungkapan Laporan Keberlanjutan acap kali terlibat campur tangan pihak manajemen untuk mencapai tujuan pribadinya. Oleh karena itu, dibutuhkan komponen lainnya yang dapat membantu pengawasan serta peningkatan level pengungkapan Laporan Keberlanjutan ini. Pihak independen yang dapat diandalkan untuk hal tersebut ialah komite audit.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 pasal (1) angka (1), komite audit ialah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan tentunya bertanggung jawab pada dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit yang ada dalam

perusahaan diharapkan dapat mengawasi praktik pelaporan keuangan dan juga non-keuangan. Selain itu komite audit diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya ketimpangan informasi antara pihak manajemen dan *stakeholder*. Karena adanya harapan serta tekanan dari berbagai pihak, komite audit memiliki peran yang lebih luas selain pengawasan pada laporan keuangan, komite audit juga berfokus pada tanggung jawab perusahaan atas lingkungan dan sosial (Josua & Septiani, 2020).

Berdasarkan teori agensi, komite audit memiliki peran dalam perusahaan sebagai penghubung antara *principal* yaitu pemilik atau pemegang saham dengan agen yang mana merupakan pihak manajemen yaitu manajer. Pada dasarnya manajer berkeinginan untuk meningkatkan kekayaan pribadinya sehingga manajer akan memperhatikan kepentingan dalam jangka pendek dan lupa akan kepentingan dalam jangka panjang yang berhubungan dengan aspek lingkungan dan sosial. Selain itu, dengan adanya keberadaan komite audit dalam perusahaan maka dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap pihak manajemen. Hal tersebut dapat membantu untuk meminimalisir berbagai tindakan manajemen yang mungkin dapat merugikan pihak *stakeholder* dalam hal ini yaitu pemegang saham (Risty & Sany, 2015).

Komite audit memiliki beberapa karakteristik, yang pertama akan dibahas yaitu independensi komite audit. Dengan adanya komite audit yang independen, maka dapat berpengaruh pada keefektifan komite audit saat menjalankan fungsi pengawasan dalam proses pelaporan keuangan. Pengawasan oleh pihak

independen diyakini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan manajemen (Josua & Septiani, 2020).

Penelitian Buallay & Al-Ajmi (2018) menunjukkan independensi komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Sementara hasil berbeda ditemukan oleh penelitian Risty & Sany (2015) dan Josua & Septiani (2020) yang menunjukkan independensi komite audit tidak berpengaruh pada pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Karakteristik komite audit yang kedua yaitu ukuran komite audit yang merupakan jumlah seluruh komite audit yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Pudjianti & Ghozali (2021), semakin besar ukuran komite audit maka semakin beragam keahlian, pengalaman dan sudut pandang yang dimiliki komite audit yang membuat wawasan komite audit menjadi lebih luas sehingga dapat lebih mudah menemukan dan menyelesaikan masalah yang ada.

Penelitian yang dilakukan Afsari *et al.* (2017), Buallay & Al-Ajmi (2018), Josua & Septiani (2020), dan Pudjianti & Ghozali (2021) menemukan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Sementara penelitian yang dilakukan Risty & Sany (2015) menemukan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Karakteristik komite audit yang ketiga yaitu frekuensi rapat komite audit. Agar fungsi pengawasan yang dilakukan menjadi efektif, komite audit harus bertemu atau mengadakan rapat untuk mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan situasi yang sedang dihadapi perusahaan (Josua & Septiani, 2020).

Penelitian yang dilakukan Risty & Sany (2015), Buallay & Al-Ajmi (2018), Josua & Septiani (2020), Sonia & Khafid (2020), Wulandari *et al.* (2021), dan Purbandari & Suryani (2021) menunjukkan frekuensi rapat komite audit memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Sementara hasil penelitian Khafid & Mulyaningsih (2015) dan Ramdhani *et al.* (2019) menunjukkan frekuensi rapat komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa masih adanya *gap* penelitian. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh dari independensi komite audit, ukuran komite audit, dan frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Josua & Septiani (2020) yang meneliti mengenai pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Perbedaannya terletak pada cara pengukuran variabel dependen dan objek penelitian. Pada penelitian terdahulu pengukuran variabel dependen yaitu Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dilakukan dengan cara melihat nilai ESG sedangkan pada penelitian ini diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) yang mana jumlah item dalam SRDI dapat dihitung dengan berpedoman pada *GRI Standards* 2020 dengan indikator 89 item pengungkapan. Selain itu, penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Sedangkan pada penelitian ini

akan dilakukan di perusahaan yang mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* periode 2018-2021 sebagai objek penelitiannya.

Alasan peneliti dalam memilih objek penelitian ini adalah karena berdasarkan hasil penelitian terdahulu, rata-rata perusahaan yang mengikuti ASSRAT telah konsisten menyusun Laporan Keberlanjutan yang berpedoman pada standar yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* sejak awal ASSRAT diselenggarakan. Pengimplementasian penggunaan standar keberlanjutan yang konsisten memudahkan untuk mengukur tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan karena dapat diuji sesuai standar yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris di Perusahaan yang Mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021).

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh independensi komite audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan di perusahaan yang mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021?

2. Bagaimana pengaruh ukuran komite audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan di perusahaan yang mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan di perusahaan yang mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh independensi komite audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan di perusahaan yang mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021.
2. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan di perusahaan yang mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021.
3. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan di perusahaan yang mengikuti *Asia Sustainability Reporting Rating* Periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memiliki berbagai manfaat yaitu sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teori yang ada terutama mengenai pengaruh independensi, ukuran dan frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

b. Secara praktisi

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan yang berkenaan dengan pengungkapan Laporan Keberlanjutan khususnya pengaruh independensi, ukuran dan frekuensi rapat komite audit terhadap Laporan Keberlanjutan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi pentingnya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan yang mengedepankan akuntabilitas dan transparansi untuk meningkatkan reputasi perusahaan.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan agar para investor dapat memilih perusahaan yang transparan dalam mengungkapkan kinerja ekonomi serta tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

4. Bagi Komite Audit

Sebagai informasi pentingnya peran komite audit dalam sebuah perusahaan agar dapat membantu dewan komisaris untuk mengawasi pihak manajemen dan mendorong pihak manajemen untuk melakukan pengungkapan Laporan keberlanjutan.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membawa manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, W., & Syofyan, E. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Jurnal WRA*, 4(2), 777–789.
- Aditya, M., & Sinaga, I. (2021). Penentuan Pengungkapan Sustainability Report Dengan GRI Standar Pada Sektor Non Keuangan. *GEMA : Jurnal Gentiarias Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 23–35. <https://doi.org/10.47768/gema.v13i1.225>
- Afsari, R., Purnamawati, I. G. A., & Prayudi, M. P. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Imiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2), 1–12.
- Aprianti, S., Susetyo, D., Meutia, I., & Fuadah, L. L. (2022). Audit Committee Characteristics and Sustainability Reporting in Indonesia. *Advances in Economic, Business and Management Research*, 647, 42–47.
- Buallay, A., & Al-Ajmi, J. (2018). The role of audit committee attributes in corporate sustainability reporting: Evidence from banks in the Gulf Cooperation Council. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 249–264. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2018-0085>
- Damayanti, A., & Hardiningsih, P. (2021). Determinan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(01), 1–16.
- Djuitaningsih & Marsyah (2012). Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Media Riset Akuntansi*, 2(2), 187-211.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative*. (2016). Rangkaian Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 Terkonsolidasi. Amsterdam.
- Global Reporting Initiative*. (2018). *Sustainability Reporting Guidelines* di <http://www.globalreporting.org> (diakses pada 15 Desember 2021)
- GRI. 2010. *ISO 26000, Global Reporting Initiative*, <http://www.Globalreporting.org> (diakses pada 15 Desember 2021)

- Global Reporting Initiative. (2020). *GRI Standard*. <https://www.globalreporting.org/standards/> (diakses pada 15 Desember 2021)
- Josua, R., & Septiani, A. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada BEI Tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–9.
- Kennial Laia. 2021. Ratusan Nelayan Babel Duduki Kapal Isap PT Timah di <https://betahita.id/news/detail/6337/ratusan-nelayan-babel-duduki-kapal-isap-pt-timah.html.html> (diakses 21 Oktober 2021)
- Khafid, M., & Mulyaningsih, M. (2015). Kontribusi Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(3), 340–359. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i3.1772>
- Kustinah, S., & Dwi, L. Y. (2017). Sustainable Accounting Environmental. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 111–121.
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22–32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
- Noerkholiq, S. M. A., & Muhamad, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Stakeholder Engagement terhadap Pengungkapan Sustainability Report berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Generasi 4 (G4). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1361–1378.
- Nurfitriana, A. (2020). Implementasi Sustainability Reporting pada Perusahaan yang Termasuk Ke Dalam Indeks LQ45. *Journal of Economics Development Issues (JEDI)*, 3(2), 336–348. <https://doi.org/10.33005/jedi.v3i2.66>
- Octoviany, G. (2020). Corporate Governance, Stakeholder Power, Komite Audit dan Sustainability Reporting. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 121–144.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta : OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Jakarta : OJK.

- Pontoh, G., Arifuddin, A., Mangngalla', M., & Buleng, A. A. D. L. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Efektivitas Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Accounting Profession Journal*, 3(1), 36–53. <https://doi.org/10.35593/apaji.v3i1.24>
- Pudjianti, F. N., & Ghozali, I. (2021). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap pengungkapan CSR dengan keberadaan manajemen risiko sebagai variabel intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–13.
- Purbandari, Y., & Suryani, R. (2021). Good Corporate Governance terhadap Sustainability Reporting. *Fokus Ekonomi*, 16(1), 242–254.
- Qomariah, N. (2021). Factors Affecting the Sustainability Reporting of IDX Companies. *Accounting and Finance Studies*, 1(1), 025–050. <https://profesionalmudacendekia.com/index.php/afs/article/view/66>
- Ramdhani, R., Hapsari, D. W., & Zultilisna, D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komisaris Independen, Kepemilikan Saham Publik, dan Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Kasus pada Perusahaan Non-keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode . *E-Proceeding of Managemen*, 6(3), 5825–5832.
- Risty, I., & Sany. (2015). Pengaruh Independensi, Keahlian, Frekuensi Rapat, dan Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Penerbitan Sustainability Report ISRA 2008-2012. *Business Accounting Review*, 3(1), 1–10.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1–12.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sonia, D., & Khafid, M. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Audit Committee on Sustainability Report Disclosure with Profitability as a Mediating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 95–96. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.31060>
- Widodo, O. A. (2019). Praktik Pengungkapan Sustainability Report dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Journal Competency of Business*, 3(I), 51–64.

- Widyaningsih, Y. E. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(1), 20–30.
- Wulandari, R., Fauziah, S., & Mubarak, A. (2021). Pengaruh Komite Audit dan Struktur Modal terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Mengikuti Asia Sustainability Reporting Rating Periode 2015-2020)”. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 6(02), 181–193. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/accounthink/article/view/4561/2664>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(01), 171–193. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5454>